

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

1. Pengkajian dengan metode wawancara dengan pasien, saat ini keluarga Bapak T memiliki masalah kesehatan dalam keluarganya yaitu pada Bapak T. Bapak T menderita penyakit gout arthritis sejak 5 tahun yang lalu. Saat dilakukan pemeriksaan fisik ditemukan didapatkan hasil pemeriksaan kadar asam urat mencapai 8,4 mg/dl. Saat dilakukan pengkajian keluarga dan pasien tidak mengetahui cara merawat masalah gout arthritis disebabkan karena kurangnya informasi yang didapat dan rendahnya pendidikan. keluarga Bapak T merupakan keluarga dengan tahap tumbuh kembang usia Lansia, dan Bapak T hanya tinggal bersama istrinya.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah nyeri berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan tentang penyakit gout arthritis dan perawatan penyakit gout arthritis. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x kunjungan diharapkan keluarga mampu mengatasi masalah kesehatannya. Masalah keperawatan yang muncul dari data pengkajian adalah nyeri kronis dan gangguan mobilitas fisik. Namun berdasarkan skors penetapan prioritas masalah klien hanya berfokus pada nyeri kronis.
3. Rencana keperawatan yang telah disusun mencakup perumusan tujuan, rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan serta kriteria hasil untuk mencapai tujuan. Dari dari diagnosa yang ditetapkan diharapkan keluarga mampu mengenal masalah kesehatan gout arthritis pada anggota keluarganya. Pada pemberian asuhan keperawatan penulis menggunakan SIKI sebagai pedoman dalam perencanaan asuhan keperawatan.
4. Pada implementasi ini merupakan suatu tahap dalam melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan perencanaan keperawatan atau

intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya. Implementasi yang dengan memberikan informasi melalui metode ceramah dan memberikan pendidikan kesehatan diharapkan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan keluarga.

Implementasi dilakukan selama 4x kunjungan kerumah Bapak T, pada tanggal 16 Februari sampai dengan 19 Februari 2021. Pada saat dilaksanakan implementasi keperawatan Bapak T dan keluarga bersikap kooperatif dan mampu menerima informasi yang telah disampaikan. Kendala pada pelaksanaan implementasi adalah waktu pelaksanaannya, dikarenakan Bapak T dan istrinya sibuk bekerja pada pagi hari.

5. Evaluasi yang didapat setelah tindakan keperawatan 4x kunjungan pada subjek asuhan tentang masalah hipertensi pada keluarga lansia dengan masalah keperawatan gangguan nyeri kronis. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, Bapak T dan keluarga menjadi lebih paham mengenai pengertian, penyebab, dan tanda-tanda gout arthritis. Evaluasi tindakan kompres hangat dan teknik relaksasi napas dalam pada Bapak T dapat mengurangi nyeri dari skala 5 menjadi skala 3 karena tindakan tersebut sapat membantu dalam pengelolaan stres dan meningkatkan relaksasi tubuh. Saat pelaksanaan penyuluhan dapat dilihat bahwa subjek asuhan mengikuti pelaksanaan dengan baik.

B. Saran

1. Bagi penulis

Laporan tugas akhir ini belum optimal dalam memberikan tindakan keperawatan dan pendidikan kesehatan. Diharapkan untuk penulis yang akan datang untuk lebih maksimal dalam memberikan asuhan keperawatan dan pendidikan kesehatan pada anggota keluarga yang mengalami gout arthritis.

2. Bagi institusi DIII keperawatan

Diharapkan dengan laporan tugas akhir ini institusi pendidikan dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dan mengarahkan peserta didiknya untuk mengembangkan ilmu dan keterampilan melalui praktik klinik dan pembuatan laporan.